

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Subjek Penelitian**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Lokasi dalam penelitian ini adalah di Desa Serang, yang terletak di Kecamatan Klagenan, Kabupaten Cirebon, Provinsi Jawa Barat. Lokasi penelitian tersebut dipilih karena di Desa Serang ini terdapat adanya pesta adat yang sangat unik jika dibandingkan dengan pesta adat yang ada di daerah lainnya. Dalam upacara adat pesta Serang ini dalam kegiatan perwujudannya tidak hanya memasukan unsur budaya saja, tetapi ada pula unsur keagamaan juga.

##### **2. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian adalah sumber yang dapat memberikan informasi atas permasalahan yang penulis teliti. Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah :

- Sesepeuh Serang, sebagai salah satu anggota masyarakat yang telah dituakan dan mengetahui sejarah asal-usul daerah serang tersebut hingga terjadinya tradisi upacara adat pesta Serang tersebut.
- Kuncen makam Ki Agus Jaka, sebagai pemberi izin serta memiliki kewenangan mengurus dan mengatur masyarakat yang akan berziarah ke makam Ki Agus Jaka.
- Tokoh agama, sebagai pengontrol warga masyarakat agar tidak menyimpang terhadap agama dan menyalah artikan adanya upacara adat pesta Serang dalam setiap pelaksanaan pesta Serang.

Anna Nur Rahmah, 2014

*Kajian Tentang Upaya Pewarisan Nilai Budaya Pesta Serang untuk Meningkatkan Kesadaran Masyarakat dalam Mempertahankan Civic Culture*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Pemerintah desa Serang, sebagai aparat pemerintah yang telah memiliki kebijakan dalam pelaksanaan upacara adat pesta serang dan melestarikan nilai-nilai khasanah budaya masyarakat desa Serang.
- Masyarakat desa Serang, sebagai pendukung pelaksanaan dari perwujudan kegiatan upacara adat pesta Serang.

## **B. Metode dan Pendekatan Penelitian**

### **1. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian adalah metode penelitian deskriptif analitis, yaitu suatu metode penelitian yang mendasar pada pemecahan masalah juga berdasarkan pada fakta-fakta dan kenyataan gambaran secara sistematis tentang situasi yang terjadi pada saat sekarang ini dan memusatkan pada kondisi objek permasalahan aktual yang terjadi pada saat penelitian dilaksanakan. Berdasarkan hal tersebut Nazir (2005:54), menyatakan bahwa:

Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran atau sesuatu pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang terjadi.

Metode penelitian deskriptif digunakan penulis dalam penelitian ini karena dipandang sangat tepat. Alasan penggunaan metode penelitian deskriptif yaitu karena pada metode penelitian deskriptif ini penulis dapat mendeskripsikan berbagai sumber data dan informasi pendapat-pendapat dari para ahli, serta mengobservasi serta mewawancarai sumber-sumber yang dapat dijadikan suatu kesimpulan yang maksimal. Dimana dalam metode penelitian deskriptif ini juga tidak terbatas hanya pada pengumpulan data saja akan tetapi dapat juga menganalisis data. Dengan begitu pembahasan masalah dan analisis data menjadi sangat mudah untuk difahami.

Anna Nur Rahmah, 2014

*Kajian Tentang Upaya Pewarisan Nilai Budaya Pesta Serang untuk Meningkatkan Kesadaran Masyarakat dalam Mempertahankan Civic Culture*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

## 2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Dimana cara kerja pendekatan kualitatif ini didasari cara kerja metode kualitatif, Creswell (2010:167) mengatakan bahwa “Tujuan dari penelitian kualitatif ini, yaitu pada umumnya mencakup informasi tentang fenomena utama yang dieksplorasi dalam penelitian, partisipasi penelitian, dan lokasi penelitian”.

Menurut Moleong (2010:27) dalam bukunya yang berjudul Metode Penelitian Kualitatif mengungkapkan bahwa:

Penelitian kualitatif berakar pada latar alamiah yang mengandalkan manusia sebagai alat penelitian, memanfaatkan metode kualitatif, mengandalkan analisa data, dan secara induktif mengarahkan sasaran penelitiannya pada usaha menemukan teori dari dasar. Selain itu, penelitian kualitatif bersifat deskriptif, lebih mementingkan proses dari pada hasil, membatasi studi dengan fokus, memiliki seperangkat kriteria untuk memeriksa keabsahan data, dan rancangan penelitiannya bersifat sementara serta hasil penelitiannya disepakati oleh kedua belah pihak antara peneliti dan subjek penelitian.

Berdasarkan definisi di atas tersebut, dapat disimpulkan bahwa metode penelitian kualitatif ini menjelaskan bahwa yang merupakan alat utama peneliti dalam suatu penelitian kualitatif yaitu peneliti itu sendiri. Sehingga dapat memperoleh data yang akurat serta dapat melakukan penelitian secara mendalam.

Penulis mempunyai pandangan bahwa pendekatan kualitatif yang didasari pada metode kualitatif tersebut di atas sangat tepat digunakan dalam penelitian ini, karena yang *pertama* bahwa masalah yang dikaji dalam penelitian yang mengenai upaya pewarisan nilai budaya pesta serang pada masyarakat desa serang dibutuhkan data di lapangan yang bersifat akurat, yang *kedua* dapat dijelaskan juga bahwa pendekatan kualitatif ini dapat menyajikan secara langsung hubungan

Anna Nur Rahmah, 2014

*Kajian Tentang Upaya Pewarisan Nilai Budaya Pesta Serang untuk Meningkatkan Kesadaran Masyarakat dalam Mempertahankan Civic Culture*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

interaksi antara responden dan peneliti. Melalui penelitian tersebut, peneliti dapat secara langsung mengamati kegiatan-kegiatan dilaksanakannya acara upacara adat pesta serang, serta dapat ikut serta berinteraksi pada saat kegiatan upacara adat pesta serang tersebut. Ikut sertanya peneliti dalam kegiatan upacara adat pesta serang tersebut, akan memudahkan peneliti memperoleh data yang dibutuhkan dan hasil penelitian yang tersebut dapat maksimal, yang *ketiga* yaitu yang menjadi instrument utama dalam penelitian kualitatif ini adalah peneliti sendiri, hal tersebut memperkuat bahwa memang pendekatan penelitian kualitatif ini sangat tepat digunakan dalam penelitian ini, karena dalam penelitian kualitatif ini mempunyai adaptasi yang sangat tinggi sehingga mengharuskan peneliti untuk dapat menyesuaikan diri ketika penelitian terhadap situasi dan kondisi di lapangan yang memang dapat berubah-ubah.

### **C. Definisi Oprasional**

Agar tidak terjadi salah pemahaman dalam penafsiran dan untuk memperoleh kesatuan dari arti dan pengertian dari judul penelitian ini, maka perlu juga sekiranya penulis memberikan definisi oprasional mengenai istilah-istilah yang digunakan. Dalam penelitian ini digunakan beberapa istilah sebagai berikut:

#### **1. Budaya**

Budaya adalah daya dari budi yang berupa cipta dan rasa, sedangkan kebudayaan adalah hasil dari cipta rasa, karsa dan karya tersebut. (Koentjaraningrat – 2005).

Dari penjelasan di atas, budaya merupakan hal-hal yang bersangkutan erat kaitannya dengan daya dan budi dimana dapat berupa cipta dan rasa sedangkan kebudayaan sendiri merupakan hasil dari cipta rasa, karsa, dan karya .

#### **2. Budaya Kewarganegaraan (*Civic Culture*)**

Anna Nur Rahmah, 2014

*Kajian Tentang Upaya Pewarisan Nilai Budaya Pesta Serang untuk Meningkatkan Kesadaran Masyarakat dalam Mempertahankan Civic Culture*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

“Budaya Kewarganegaraan (*Civic Culture*) adalah suatu budaya yang memadukan partisipasi populer dengan pemerintah yang efektif yang diharapkan menjadi basis pemerintahan yang demokratis dan stabil” (Kalidjernih, 2010:20).

Dari penjelasan di atas, Budaya Kewarganegaraan (*Civic Culture*) merupakan budaya yang dapat memadukan partisipasi populer dengan pemerintah yang efektif yang mempunyai harapan agar bisa menjadi basis pemerintahan yang demokratis juga stabil untuk masyarakat.

### **3. Pesta**

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata *pesta* berarti ‘perjamuan makan minum’ (bersenang-senang, bersuka ria, gembira, dsb). Sedangkan menurut Arief Rahman (2013), pesta merupakan sebuah aktivitas yang menggambarkan kegembiraan atas sebuah peristiwa yang baru terjadi.

### **4. Serang**

Serang adalah nama dari sebuah desa yang berada di daerah Cirebon. Tempat yang merupakan awal dari sejarah terciptanya upacara adat pesta serang, dimana pesta yang dilakukan oleh masyarakat tersebut adalah dalam bentuk penghormatan kepada leluhur yang telah diyakini oleh masyarakat Desa Serang yaitu buyut Ki Agus Jaka yang merupakan leluhur di Desa Serang tersebut (Inventarisasi, 2003).

### **5. Pesta Serang**

Pesta Serang berasal dari kesatuan kata Pesta dan Serang, yang merupakan upacara adat yang dilakukan oleh masyarakat desa Serang sebagai salah satu ungkapan rasa kegembiraan karena telah memperoleh keberkahan dan keselamatan selama satu tahun, dan pelaksanaan kegiatannya yaitu keramaian adat pawai arak-arakan keliling desa.

Anna Nur Rahmah, 2014

*Kajian Tentang Upaya Pewarisan Nilai Budaya Pesta Serang untuk Meningkatkan Kesadaran Masyarakat dalam Mempertahankan Civic Culture*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

## 6. Kesadaran

Kesadaran merupakan sikap atau perilaku mengetahui atau mengerti taat dan patuh pada peraturan dan ketentuan perundangan yang ada pula serta merupakan sikap/perilaku mengetahui atau mengerti, taat dan patuh pada adat istiadat dan kebiasaan yang hidup dalam masyarakat (Widjaja, 1984:14)

Kesadaran bisa dijelaskan bahwa mengenai sadar dan kesadaran itu tidak hanya sekedar mengerti, mengetahui, dan meahami arti kesadran tersebut berdasarkan peraturan dan ketentuan yang telah dibuat atau diatur oleh pemerintah saja, akan tetapi juga harus lebih mengerti, mengetahui, dan memahami juga arti kesadaran tersebut dari atas dasar adat istiadat, kebiasaan, dan norma dalam kehidupan bermasyarakat.

## 7. Masyarakat

Masyarakat adalah suatu golongan sosial yang anggotanya-anggotanya mempunyai persamaan nilai-nilai, sikap, tingkah laku dan kepentingan (Abu Ahmadi, 2007:105)

Masyarakat bisa dikatakan sebagai kelompok atau golongan yang mempunyai anggota dan semua dari anggota-anggota masyarakat tersebut mempunyai persamaan nilai, sikap, tingkah laku, dan kepentingan yang sama untuk mencapai satu tujuan yang sama.

## D. Jenis dan Sumber Data

Sumber data adalah dimana subjek dapat memperoleh berbagai sumber data yang valid dan akurat yang diperlukan untuk penelitian ini. Menurut Lofland dan Lofland (Moleong, 2010:157) menyatakan sumber data kualitatif ialah “kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-

Anna Nur Rahmah, 2014

*Kajian Tentang Upaya Pewarisan Nilai Budaya Pesta Serang untuk Meningkatkan Kesadaran Masyarakat dalam Mempertahankan Civic Culture*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

lain”. Berdasarkan pernyataan tersebut, bagian-bagian jenis datanya tersebut dibagi ke dalam kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis, foto, dan statistik.

Tujuan penulis mengkaitkan antara sumber data dengan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini. *Pertama*, peneliti menggunakan teknik wawancara untuk pengumpulan datanya dalam penelitiannya maka sumber data tersebut disebut responden yaitu orang yang diwawancarai atau menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh peneliti, pertanyaan tersebut dapat berupa tertulis atau tidak tertulis/lisan. *Kedua* peneliti menggunakan teknik observasi untuk pengumpulan data dalam penelitiannya maka sumber data tersebut dapat berupa benda, yaitu benda tidak bergerak atau bergerak. Dan *ketiga* apabila peneliti menggunakan studi dokumentasi untuk pengumpulan data dalam penelitiannya maka sumber data tersebut berbentuk studi dokumen atau sebuah catatan.

Suharsimi (2009: 129) menyatakan mengenai sumber data tersebut menjadi tiga tingkatan huruf *p* dari bahasa Inggris yaitu:

- p* = *person*, sumber data berupa orang.
- p* = *place*, sumber data berupa tempat.
- p* = *paper*, sumber data berupa simbol.

Dari pernyataan di atas tersebut, diperoleh kesimpulan mengenai sumber data bahwa sumber data yang paling utama dalam penelitian ini yaitu: *Pertama* orang, sebagai responden atau pemberi informasi yang akurat mengenai pertanyaan yang diajukan oleh peneliti dan memberikan data yang dibutuhkan. Orang yang akan menjadi responden dalam penelitian ini adalah, Sesepeuh desa serang, Kuncen makam Ki Agus Jaka, Tokoh agama, aparatur pemerintah desa serang dan yang tersakhir yaitu masyarakat desa serang. *Kedua* tempat, sebagai sumber data yang dapat menyajikan suatu keadaan diam seperti contohnya saja benda tidak bergerak dan benda bergerak seperti aktivitas atau kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat. *Ketiga* simbol, dimana simbol juga digunakan untuk dapat memperkuat sumber data yang sudah dianalisis, maka sumber data dalam

penelitian ini dapat berupa simbol. Sumber data dalam penelitian ini menegaskan bahwa yang dimaksud simbol yaitu berupa gambar dan huruf atau angka yang didapat dari dokumentasi.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Agar sumber data yang diperoleh di lapangan tersebut akurat dan valid, disini peneliti yang juga melakukan tindakan sebagai instrumen utama (*key instrument*) atau turut ikut serta berinteraksi di lapangan dan menyatu dengan sumber data dalam situasi yang sangat alamiah (*natural setting*). Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik adalah cara yang digunakan dalam penelitian. Alat pengumpulan data (*instrument*) adalah alat yang digunakan pada saat peneliti menggunakan suatu metode. Teknik pengumpulan data secara tepat merupakan hal yang sangat penting, hal ini terkait dengan penyesuaian permasalahan yang diangkat peneliti. Pendapat sugiyono dalam bukunya Metode Penelitian Pendidikan yaitu “terdapat 5 teknik yang dapat digunakan untuk pengumpulan data, yaitu tes, kuesioner, *interview* (wawancara), observasi, dan dokumentasi”. Adapun teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam melakukan penelitian lapangan ini sangat variatif, antara lain yaitu:

### 1. Wawancara

Lexi Moleong (2010;135) dalam bukunya yang berjudul metodologi penelitian kualitatif menyatakan bahwa:

Wawancara percakapan dengan maksud tertentu percakapan itu dilakukan dengan dua belah pihak yaitu pewawancara (*interview*) yang mengajukan pertanyaan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.



Berdasarkan pernyataan tersebut, dapat diperoleh simpulan bahwa wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara percakapan yang dilakukan dengan dua belah pihak yaitu pewawancara dan yang diwawancarai, yang berkaitan dengan masalah-masalah yang diangkat oleh peneliti dalam penelitian.

Wawancara yang digunakan peneliti dalam penelitian ini merupakan wawancara yang sistemnya tidak terstruktur sehingga pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada responden tersebut hanya merupakan pertanyaan-pertanyaan yang ditarik garis besarnya saja sehingga dapat memungkinkan responden mempunyai kebebasan dalam memberikan jawaban serta wawancara dapat juga dilakukan secara mendalam antara pewawancara dan yang diwawancarai.

Pada saat penelitian di lapangan peneliti melakukan wawancara kepada sesepuh serang, kuncen makam Ki Agus Jaka, tokoh agama, pemerintah desa Serang, dan masyarakat desa Serang. Peneliti memilih responden atau yang diwawancarai tersebut berdasarkan tujuan bahwa mereka adalah sumber-sumber yang sangat tepat dimana peneliti mengetahui bahwa responden atau yang diwawancarai tersebut mengetahui bagaimana upaya pewarisan nilai-nilai budaya yang terkandung serta kegiatan acara upacara adat pesta serang tersebut.

## **2. Studi Literatur**

Danial (2009;80) mengungkapkan bahwa: “Studi Literatur adalah penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan mengumpulkan sejumlah buku-buku, majalah, liflet, yang berkenaan dengan masalah dan tujuan penelitian”.

Berdasarkan apa yang telah dipaparkan di atas, dapat disimpulkan pula bahwa peneliti mempunyai teknik penelitian yang digunakan dalam penulisan karya ilmiahnya ini, adapun teknik penelitian tersebut bertujuan untuk mengungkapkan berbagai teori-teori yang berhubungan dengan masalah yang sedang diteliti oleh peneliti dan sebagai bahan rujukan dalam pembahasan hasil penelitian. Teknik penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan sejumlah

Anna Nur Rahmah, 2014

*Kajian Tentang Upaya Pewarisan Nilai Budaya Pesta Serang untuk Meningkatkan Kesadaran Masyarakat dalam Mempertahankan Civic Culture*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

literatur, dengan cara membaca, mempelajari, dan mengkaji yang berkenaan dengan masalah dan tujuan penelitian dalam pelaksanaan upacara adat pesta serang.

### **3. Studi Dokumentasi**

Sugiyono (2008;329) mengungkapkan bahwa: “Studi dokumentasi adalah merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang”

Berdasarkan apa yang telah dipaparkan di atas, dapat disimpulkan bahwa studi dokumentasi yang akan diambil oleh peneliti yaitu berupa gambar-gambar kegiatan pesta serang seperti pada saat acara arak-arakan, petilasan Ki Agus Jaka, dan data-data dari pemerintah desa tentang sejarah pesta Serang yang telah diambil oleh peneliti sendiri.

### **4. Observasi**

Lexi Moleong (2010;125) dalam bukunya yang berjudul metodologi penelitian kualitatif menyatakan bahwa: “Pengamatan dilakukan secara langsung terhadap objek penelitian, dengan observasi kita peroleh suatu gambaran yang lebih jelas tentang kehidupan sosial yang sukar diperoleh dengan metode lain”.

Berdasarkan pernyataan di atas tersebut, dapat disimpulkan bahwa dengan observasi ini peneliti dapat melakukan pengamatan secara langsung dan mendalam terhadap objek penelitian agar dapat memperoleh gambaran yang lebih jelas serta menyeluruh tentang kehidupan sosial dan agar sumber data yang terkumpul akan lebih akurat diperoleh oleh peneliti.

## **F. Prosedur Penelitian**

Anna Nur Rahmah, 2014

*Kajian Tentang Upaya Pewarisan Nilai Budaya Pesta Serang untuk Meningkatkan Kesadaran Masyarakat dalam Mempertahankan Civic Culture*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Adapun untuk mencapai hasil yang maksimal dalam penelitian ini, maka penelitian harus dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah yang telah dipikirkan terlebih dahulu. Sehingga peneliti dapat memperoleh data yang dibutuhkan maka peneliti harus mengikuti prosedur penelitian. Berdasarkan hal tersebut maka langkah-langkah dalam penelitian ini adalah, sebagai berikut:

### **1. Tahap Pra Penelitian**

Pada tahapan pra penelitian ini, yaitu:

- a. Peneliti Memilih masalah, yaitu merupakan suatu langkah awal dari suatu kegiatan penelitian.
- b. Peneliti Melakukan studi pendahuluan, bertujuan untuk mendapatkan gambaran awal mengenai subjek yang akan diteliti.
- c. Peneliti mulai merumuskan masalah untuk penelitiannya.
- d. Peneliti mulai menentukan judul dan lokasi untuk penelitiannya.
- e. Terakhir peneliti mulai menyusun proposal penelitian.

### **2. Tahap Perijinan Penelitian**

Sebelum melakukan penelitian, peneliti harus melakukan perijinan terlebih dahulu terhadap subjek dan objek yang akan digunakan untuk penelitiannya tersebut dimana agar terjadi kesepakatan yang saling mendukung antara peneliti dan subjek dan objek yang akan diteliti. Adapun langkah-langkah yang harus ditempuh dalam melakukan perijinan yaitu:

- a. Peneliti mengajukan surat permohonan untuk dapat melakukan penelitian kepada ketua jurusan PKn, FPIPS UPI Bandung.
- b. Mengajukan surat permohonan ijin penelitian kepada Rektor UPI melalui Kepala BAAK, dengan rekomendasi dari Pembantu Dekan FPIPS UPI Bandung.
- c. Setelah mendapat perijinan surat, peneliti menyampaikan kepada Kepala Kesbang dan Polinmas Kabupaten Cirebon.

- d. Kepala Kesbang dan Polinmas Kabupaten Cirebon mengeluarkan surat permohonan izin untuk disampaikan kepada Kepala Kecamatan Klangeran Kabupaten Cirebon.
- e. Kepala Kecamatan Klangeran Kabupaten Cirebon mengeluarkan surat permohonan izin untuk disampaikan Kepala Desa Serang.
- f. Kepala Desa Serang memberikan izin kepada peneliti untuk mengadakan penelitian.

### 3. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Peneliti harus mengadakan observasi langsung ke lokasi yaitu Desa Serang, kemudian mengadakan wawancara kepada responden dengan membawa instrumen atau pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan, dimana responden tersebut ialah sejumlah orang yang peneliti percaya untuk dapat memberikan informasi mengenai sumber data yang dibutuhkan oleh peneliti. Pelaksanaan penelitian dimaksudkan untuk mengumpulkan data dari responden. Adapun langkah-langkah yang ditempuh peneliti sebagai berikut:

- a. Mendatangi lokasi yaitu di Desa Serang dan mewawancarai sesepuh desa Serang, kuncen makam Ki Agus Jaka, tokoh agama, aparatur pemerintah desa serang dan masyarakat desa serang terkait dengan upaya pewarisan nilai-nilai budaya yang terkandung dalam pelaksanaan upacara adat pesta Serang untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam mempertahankan *Civic Culture*.
- b. Melakukan studi dokumentasi dan membuat catatan yang diperlukan dan relevan dengan masalah yang akan diteliti.

Pelaksanaan wawancara tersebut akan terus dilakukan untuk mendapatkan informasi dan data yang dibutuhkan oleh peneliti yang peneliti tidak ketahui, sehingga informasi dan data yang dibutuhkan sekiranya cukup dan rumusan masalah juga dapat terjawab. Studi dokumentasi dan membuat catatan juga, hal

tersebut dilakukan agar dapat melengkapi dan memperkuat data-data yang dibutuhkan oleh peneliti.

## **G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data**

Lexi Moleong (2010;247) dalam bukunya yang berjudul metodologi penelitian kualitatif mengungkapkan bahwa analisis data adalah:

Proses analisis yang dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar foto dan sebagainya.

Sedangkan menegaskan pendapat di atas mengenai analisis data, Bogdan dan Biklen (Moleong, 2010;248) menyatakan bahwa:

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasi data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Berdasarkan pemaparan yang telah diungkapkan oleh para ahli di atas tersebut, disimpulkan bahwa analisis data dilakukan dalam suatu proses. Menurut Afifudin dan Saebani (2009:146) bahwa “Proses berarti pelaksanaannya mulai dilakukan sejak pengumpulan data dan dikerjakan secara intensif, yaitu sesudah meninggalkan lapangan”.

Dalam analisis data kualitatif yang peneliti lakukan selama di lapangan adalah menggunakan model Miles dan Huberman yang terdiri dari tiga aktivitas. Sugiyono (2008;338) mengungkapkan tiga aktivitas tersebut yaitu reduksi data, display data dan kesimpulan/verifikasi. Ketiga rangkaian aktivitas teknik analisis data tersebut, penulis terapkan dalam penelitian ini dan akan memaparkannya sebagai berikut sebagai berikut.

### **1. Reduksi Data**

Anna Nur Rahmah, 2014

*Kajian Tentang Upaya Pewarisan Nilai Budaya Pesta Serang untuk Meningkatkan Kesadaran Masyarakat dalam Mempertahankan Civic Culture*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Sugiyono (2008:338) menyatakan bahwa: “Reduksi data adalah merangkum, memilah dan memilih hal-hal yang pokok, serta memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu”.

Dengan demikian data-data yang telah direduksi tersebut akan memberikan gambaran yang sangat jelas, dan dapat mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data-data selanjutnya dan mencarinya lagi apabila diperlukan.

Pada tahap ini, peneliti merangkum, memilah dan memilih mana saja data-data penting yang telah diperoleh di lapangan yang akan digunakan untuk dijadikan bahan laporan. Melalui teknik merangkum, memilah dan memilih, peneliti akan mengetahui data-data mana saja yang diperlukan dan membuang data-data yang tidak diperlukan. Data yang telah direduksi tersebut ini yang akan memberikan gambaran jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya apabila diperlukan.

## **2. Display Data (Penyajian Data)**

Nasution (2003:128) berpendapat mengenai display data/penyajian data yang menyatakan bahwa:

Data yang bertumpuk dan laporan lapangan yang tebal akan sulit dipahami, oleh karena itu agar dapat melihat gambaran atau bagian-bagian tertentu dalam penelitian harus diusahakan membuat berbagai macam matrik, uraian singkat, networks, chart, dan grafik.

Berdasarkan pendapat di atas tersebut mengenai display data/penyajian data, dapat disimpulkan bahwa data-data yang diperoleh dari lapangan pasti banyak sekali, oleh karena itu agar peneliti tidak terjebak dalam tumpukan data dari lapangan yang banyak, peneliti melakukan display data atau penyajian data.

Display data atau penyajian data yang dilakukan akan lebih banyak dituangkan dalam bentuk uraian singkat.

### 3. Kesimpulan/Verifikasi

Sugiyono (2008:348) mengungkapkan langkah terakhir dalam analisis data kualitatif adalah kesimpulan/verifikasi sebagai berikut:

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat diperoleh simpulan bahwa Langkah yang ketiga ini penulis lakukan di lapangan dengan maksud untuk mencari makna dari data yang dikumpulkan. Agar mencapai suatu kesimpulan yang tepat, kesimpulan tersebut senantiasa diverifikasi selama penelitian berlangsung, agar lebih menjamin validitas penelitian dan dapat dirumuskannya menjadi sebuah kesimpulan akhir yang akurat.